

**PENERAPAN EVALUASI DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI KURIKULUM
DI SDII LUQMAN AL HAKIM**

M. Nurman Ardiansyah¹, Abudin Nata²

¹STIT Internasional Muhammadiyah, Indonesia, ²Universitas Islam Ibn Khaldun
Bogor, Indonesia

Email: royatulquranmahadaly@gmail.com¹, abu_nata@yahoo.co.id²

ABSTRACT

This study uses a qualitative research method with in-depth interview techniques with informants, observation, and document studies. This study was conducted in October 2024 at the Luqman Al-Hakim Integral Islamic Elementary School. The informant determination technique was carried out using the purposive sampling method by selecting the curriculum development team of the Luqman Al-Hakim Integral Islamic Elementary School as many as three people as informants in this study. The results of the study indicate that the implementation of evaluation and development of the curriculum organization at the Luqman Al Hakim Integral Islamic Elementary School (SDII) has had a positive impact on the quality of learning and student academic achievement.

Keywords: curriculum, curriculum evaluation, implementation of curriculum development

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik wawancara mendalam terhadap informan, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al-Hakim. Teknik penentuan informan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan memilih tim pengembang kurikulum Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al-Hakim sebanyak tiga orang sebagai informan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi dan pengembangan organisasi kurikulum di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al Hakim telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa.

Kata Kunci: kurikulum, evaluasi kurikulum, implementasi pengembangan kurikulum

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, kurikulum

memegang peranan yang sangat penting sebagai pedoman dalam

proses pembelajaran di kelas (Nurhayati & Rosadi, 2022). Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga sebagai cerminan dari nilai-nilai, budaya, dan kebutuhan masyarakat pada saat ini (N Nurhayati, Latif, & Anwar, 2024). Oleh karena itu, pengembangan dan evaluasi kurikulum menjadi aspek yang sangat krusial dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dan efektif.

Pengembangan kurikulum adalah sebuah proses yang kompleks dan dinamis, yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat. Proses ini harus mempertimbangkan berbagai faktor diantaranya yaitu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan pasar kerja, serta perubahan sosial dan budaya. Model pengembangan kurikulum yang efektif dan efisien harus mampu mengakomodasi berbagai kebutuhan ini dan memastikan bahwa kurikulum yang dihasilkan dapat diterapkan dengan baik di lapangan (Mesra & Salem, 2023).

Evaluasi kurikulum disisi lain, adalah proses yang bertujuan untuk

menilai efektivitas dan efisiensi kurikulum yang telah diterapkan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kurikulum, serta untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan kurikulum itu sendiri dimasa depan. Tanpa evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan sulit untuk mengetahui apakah kurikulum yang diterapkan telah mencapai tujuan yang diinginkan atau belum (Tarihoran, 2017)

Di Indonesia, pengembangan dan evaluasi kurikulum sering kali menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum di sekolah. Banyak sekolah yang masih mengandalkan kurikulum yang disusun oleh pemerintah pusat tanpa melakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai dengan sekolahnya sendiri. Hal ini menyebabkan kurikulum yang diterapkan sering kali tidak relevan dengan kebutuhan dan kondisi siswa di masing-masing daerah atau tempat mengajar (Nabella et al.,

2022).

Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi pada saat ini juga menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum. Setiap kali terjadi perubahan dan kebijakan dalam kurikulum, sekolah harus menyesuaikan kurikulum mereka, yang sering kali memerlukan waktu dan sumber daya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif dalam pengembangan kurikulum yang memungkinkan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum mereka dengan cepat, efektif dan efisien sesuai dengan perubahan kebijakan yang ada.

Dalam konteks ini, organisasi kurikulum menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Organisasi kurikulum berkaitan dengan bagaimana bahan pelajaran diatur dan disusun dalam kurikulum. Organisasi kurikulum yang baik harus mampu memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta memudahkan untuk siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Berbagai model organisasi kurikulum telah dikembangkan untuk mencapai

tujuan ini, dimana masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya sendiri.

Salah satu model organisasi kurikulum yang banyak digunakan di sekolah adalah model berbasis kompetensi. Model ini menekankan pada pengembangan kompetensi siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Model ini dianggap lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat modern, yang menuntut individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan, akan tetapi juga keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam kehidupan (Cholilah, Tatuwo, Rosdiana, & Fatirul, 2023).

Namun penerapan model berbasis kompetensi juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kesulitan dalam mengukur sejauh mana dan mengevaluasi kompetensi siswa secara objektif dan akurat. Selain itu, model ini juga memerlukan perubahan dalam metode pengajaran dan penilaian, yang sering kali memerlukan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi para pendidik atau siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan organisasi kurikulum yang lebih efektif, efisien dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia. Penelitian ini akan mengkaji berbagai model pengembangan dan organisasi kurikulum, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan kurikulum di Indonesia, serta membantu sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum yang lebih baik dan lebih relevan dengan kebutuhan siswa saat ini dan masyarakat.

B. Metode Penelitian

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dengan. Mengkaji teori atau hubungan antar variabel dari buku-buku dan jurnal, baik secara *offline* dipergustakaan dan secara online yang bersumber dari *mendeley*, *scholar google* dan media online lainnya (Nurhayati Nurhayati, Mukti, Wesnedi, Munawar, & Maisah, 2022)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Sekolah Dasar

Islam Integral Luqman Al-Hakim. Teknik penentuan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan memilih tim pengembang kurikulum Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim sebanyak tiga orang sebagai informan yang terdiri dari kour kurikulum, wali kelas dan guru bidang studi dalam penelitian ini

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis konten (analisis isi data atau transkrip atau informasi) dengan tahapan-tahapan yaitu mereduksi data (membuat ringkasan data, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan intinya), melakukan triangulasi data (mengecek keabsahan data), menyajikan data secara deskriptif, dan menarik kesimpulan atau verifikasi dari hasil penelitian (Nurhayati Nurhayati, 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kata kurikulum berasal dari bahasa Latin *currere*, yang berarti lapangan perlombaan lari. Kurikulum juga bisa berasal dari kata *curriculum* yang berarti *a running course*, dan dalam bahasa Prancis dikenal

dengan *carter* berarti *to run* (berlari) (Kbbi, 2016).

Kurikulum merupakan nilai-nilai keadilan dalam inti pendidikan. Istilah tersebut mempengaruhi terhadap kurikulum yang akan direncanakan dan dimanfaatkan. Menurut Galen, *the curriculum is that of subjects and subyek matter therein to be thought by teachers and learned by students* (Wahyudi, 2022). Kurikulum merupakan subyek dan bahan pelajaran dimana diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa atau peserta didik. Secara terminologi, kurikulum berarti suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pendidik atau guru untuk mencapai tujuan pendidikan (Dakir, Fauzi, & Anwar, 2020).

Kurikulum adalah suatu rencana dan pedoman pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode dan penilaian. Peran kurikulum juga sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkompoten. Sedangkan tujuan

kurikulum itu sendiri adalah untuk membantu menentukan arah dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Astuti, 2018).

Dari para pendapat para ahli di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat isi, bahan ajar, tujuan yang akan ditempuh sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan antara lain ditentukan oleh kurikulum dan efektifitas pelaksanaannya. Kurikulum itu harus sesuai dengan filsafat dan cita-cita bangsa, perkembangan siswa, perkembangan ilmu dan teknologi, serta kemajuan dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan lembaga pendidikan itu sendiri.

Tujuan dilakukannya evaluasi kurikulum di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim adalah untuk mengetahui keefektifan kurikulum dalam mencapai pembelajaran di sekolah. Metode evaluasi adalah salah satu teknik atau cara yang digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan keberhasilan suatu program, kegiatan, atau proses. Evaluasi ini bertujuan untuk mengumpulkan

informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan dan perbaikan dimasa depan. Metode evaluasi dapat dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai sumber salah satunya adalah tes capaian belajar, observasi kelas, dan *questioner*.

Sedangkan hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengembangan kurikulum kedepannya agar lebih baik, efektif dan efisien serta disesuaikan dengan perkembangan zaman pada saat ini di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim. Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan, penyusunan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan peserta didik serta tuntutan zaman (Laksono & Izzulka, 2022).

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pengembangan kurikulum yang sudah diterapkan di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim diantaranya yaitu; (1) Perencanaan Kurikulum dengan mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan dunia kerja,

menetapkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai melalui kurikulum dan memilih materi pelajaran yang relevan dan sesuai dengan tujuan pendidikan. (2) Penyusunan Kurikulum yang terdiri dari menyusun struktur kurikulum yang mencakup mata pelajaran, alokasi waktu, dan urutan pembelajaran, merancang metode dan strategi pembelajaran yang efektif dan mengembangkan bahan ajar dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. (3) Implementasi Kurikulum yaitu dengan memberikan pelatihan kepada guru untuk mengimplementasikan kurikulum dengan baik, menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti buku teks, alat peraga, dan teknologi pendidikan dan melakukan pengawasan dan memberikan dukungan kepada guru selama proses implementasi. (4) Evaluasi Kurikulum yaitu dengan menilai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa untuk mengetahui efektivitas kurikulum, mengumpulkan umpan balik dari guru, siswa, dan orang tua untuk perbaikan kurikulum dan melakukan revisi kurikulum berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Soleman, 2020).

Implementasi pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim adalah proses penerapan kurikulum yang telah dirancang dan disusun untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam implementasi pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim diantaranya yaitu; (1) Perencanaan dan Persiapan untuk guru-guru untuk mendapatkan pelatihan yang memadai tentang kurikulum baru, termasuk metode pengajaran dan penilaian yang akan digunakan dan menyediakan sumber daya dengan menyediakan buku teks, alat peraga, dan teknologi pendidikan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran. (2) Pelaksanaan Pembelajaran yaitu dengan metode pengajaran yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran tematik, dan pembelajaran aktif dan pengelolaan kelas dengan baik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa. (3)

Evaluasi dan Penilaian yaitu dengan melakukan Penilaian Tengah Semester (PTS) secara berkala selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif dan melakukan Penilaian Akhir Semester (PAS) di akhir periode pembelajaran untuk menilai pencapaian siswa terhadap tujuan kurikulum. (4) Pengawasan dan Dukungan yaitu dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum diimplementasikan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan dan memberikan dukungan administratif yang diperlukan, seperti penyediaan anggaran, fasilitas, dan kebijakan yang mendukung implementasi kurikulum (Azis, 2018).

Implementasi pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al-Hakin ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru, fasilitas dan sumber belajar yang ada di sekolah dan keterlibatan orang tua di sekolah sebagai *stakeholder* untuk memantau kemajuan di sekolah.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan evaluasi dan pengembangan organisasi kurikulum di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al Hakim telah memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Melalui evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al Hakim mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kurikulum yang ada, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pengembangan organisasi kurikulum yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al Hakim dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, telah berhasil menciptakan kurikulum yang lebih relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Implementasi strategi-strategi inovatif dalam pengembangan kurikulum yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al Hakim, seperti integrasi teknologi dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, telah

meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al Hakim telah meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar dan mengelola kelas, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi dan pengembangan organisasi kurikulum di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al Hakim sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al Hakim. Diharapkan hasil penelitian ini, dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan evaluasi dan pengembangan kurikulum yang efektif, serta mendorong peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dan siap menghadapi tantangan dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. (2018). Buku Landasan

- Pengembangan Kurikulum.
Bandung: Rafa Production.
- Azis, R. (2018). Implementasi pengembangan kurikulum. *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), 44–50.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67.
- Dakir, D., Fauzi, A., & Anwar, K. (2020). Pesantren Quality Management Government Intervention in the Policy of the Pesantren Law in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(3), 1603–1620.
- Kbbi, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya.*
- Laksono, T. A., & Izzulka, I. F. (2022). Evaluasi pengembangan kurikulum pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4082–4092.
- Mesra, R., & Salem, V. E. T. (2023). *Pengembangan Kurikulum.*
- Nabella, S. D., Rivaldo, Y., Kurniawan, R., Nurmayunita, Sari, D. P., Luran, M. F., ... Wulandari, K. (2022). The Influence of Leadership and Organizational Culture Mediated by Organizational Climate on Governance at Senior High School in Batam City. *Journal of Educational and Social Research*, 12(5), 119–130. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0127>
- Nurhayati, N, Latif, M., & Anwar, K. (2024). The Influence of Organizational Culture, Career Expectations, and Leadership Beliefs On Achievement Motivation In Integrated Islamic Primary Schools Riau Islands *Dinasti International Journal of ...*, 5(5), 1150–1168. Retrieved from <https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/2700%0Ahttps://dinastipub.org/DIJEMSS/article/download/2700/1803>
- Nurhayati, Nurhayati. (2021). Manajemen POACH pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Luring di SDII Luqman Al Hakim Batam. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 381–394.
- Nurhayati, Nurhayati, Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). KINERJA KEPALA SEKOLAH KINERJA KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN KERJA GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 634–644.
- Nurhayati, & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464.
- Soleman, N. (2020). *Dinamika*
-

perkembangan kurikulum di Indonesia. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 12(1), 1–14.

Tarihoran, N. (2017). *Pengembangan Kurikulum*.

Wahyudi. (2022). "The Role of Reward Management in Improving Job Satisfaction in Higher Education." *International Journal of Educational Management*, 36(7), 1231–1245. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.732>